



Media Title	Kontan		
Head Line	Astratel Gelar Tiga Proyek Jalan Tol		
Date	26 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	Putri Werdaningsih	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Astratel Gelar Tiga Proyek Jalan Tol

Untuk memuluskan rencana ini, PT Astratel Nusantara sudah menganggarkan belanja modal sebesar Rp 1,95 triliun tahun ini

Putri Werdaningsih

JAKARTA. Keriuhan tahun politik tak menghalangi niat ekspansi anak usaha PT Astra International Tbk, PT Astratel Nusantara. Perusahaan ini berniat merumuskan tiga proyek ruas jalan tol yang sudah berjalan tahun lalu, dan menganggarkan Rp 1,95 triliun.

Wiwiek D Santosa, Direktur Astratel Nusantara, menyatakan, tiga proyek tersebut adalah proyek ruas jalan tol Tangerang-Merak yang dikerjakan oleh PT Marga Mandala Sakti, di ruas jalan tol Kunciran-Serpong oleh PT Marga Trans Nusantara, serta ruas jalan tol Mojokerto-Kertosono yang digarap PT Marga Harjaya Infrastruktur.

Dana tersebut langsung diambil dari internal perusahaan tanpa pinjaman perbankan seperti proyek yang lain. "Kami mendanai 100%, jadi kami bablas terus," urai Wiwiek, Selasa (25/3).

Dalam proyek tol Tangerang-Merak, perusahaan ini menggelontorkan dana sekitar Rp 250 miliar. Rencananya dana tersebut akan digunakan

untuk peremajaan gerbang jalan tol dan penyelesaian penambahan lajur di ruas Cikupa hingga Balaraja sepanjang 7,5 km. Gerbang jalan tol Cikupa akan didesain khusus yang dapat menunjukkan identitas sebagai ciri kota Banten.

Sedangkan untuk penambahan lajur sendiri sebenarnya merupakan proyek lanjutan sejak tahun lalu. Proyek dengan nilai investasi keseluruhan Rp 400 miliar ini ditargetkan kelar April nanti. Hingga kini, progres pengerjaannya sudah mencapai 90% dan tinggal menunggu proses pengaspalan.

Sedangkan proyek ruas jalan tol Kunciran-Serpong masih menunggu proses pembebasan lahan yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Sehingga, Astratel belum mengucurkan modal.

Dari total lahan sepanjang 11,2 kilometer (km), baru 10,9% tanah yang sudah dibebaskan. Dalam proyek tol Kunciran-Serpong yang dikerjakan PT Marga Trans Nusantara ini, Astratel hanya memiliki 30% saham. Pemegang saham mayoritas masih dikuasai PT Jasa Marga Tbk dengan

kepemilikan 60% dan sisanya, 10% milik PT Transutama Arya Sejahtera.

Target kinerja positif

Alokasi dana yang cukup besar justru ditujukan untuk penyelesaian jalan tol Kertosono-Mojokerto yang dikerjakan PT Marga Harjaya Infrastruktur. Sebagai pemegang

Wiwiek berharap keseluruhan pekerjaan konstruksi ini bisa diselesaikan sebelum Idul Fitri bulan Juli nanti.

Kemudian seksi II antara Jombang-Mojokerto Barat sepanjang 20,15 km akan mendapatkan dana Rp 1,2 triliun. Dana tersebut bakal digunakan untuk penyelesaian 64% pekerjaan konstruksi dan 20% pembebasan lahan.

Sedangkan seksi III di Mojokerto Barat-Mojokerto Utara sepanjang 5,02 km hanya dianggarkan Rp 200 miliar lantaran hingga kini proses konstruksi belum dimulai. Pembebasan lahan pun baru 68%. "Kami menunggu pembebasan lahan 15% milik pemerintah daerah, bila belum bebas 75%, pekerjaan belum bisa dimulai," terangnya.

Di antara tiga anak usaha jalan tol Astratel, baru PT Marga Mandala Sakti (MMS) yang sudah memberikan kontribusi untuk induk usaha. Meski tidak menyebut target yang dibidik tahun ini, pada tahun 2013, pendapatan Marga mandala sebesar Rp 600 miliar. Astratel menargetkan pertumbuhan bisnis 8% dari pertolehan tahun lalu.

Baru PT Marga Mandala Sakti yang sudah berkontribusi dari jalan tol.

saham mayoritas, Astratel sudah menyiapkan dana sekitar Rp 1,7 triliun untuk menyelesaikan tiga dari empat seksi yang direncanakan.

Rinciannya, seksi I ruas Bahdar-Jombang sepanjang 14,41 km akan mendapatkan alokasi sebesar Rp 1 triliun. Dana ini untuk merampungkan 50% pekerjaan konstruksi dan 1,5% pembebasan lahan.

Laba Bersih Lini Usaha PT Astra International Tbk

Otomotif



Jasa Keuangan



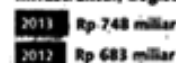
Alat Berat dan Tambang



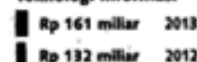
Agribisnis



Infrastruktur, Logistik, dan lainnya



Teknologi Informasi



Lini Bisnis Astratel Nusantara

PT Marga Mandalasakti (MMS)

MMS adalah operator jalan tol ruas Tangerang-Merak sepanjang 72,5 km dengan masa konsesi hingga tahun 2047.

PT Marga Trans Nusantara

PT Marga Trans Nusantara adalah perusahaan yang didirikan oleh Astratel (40%) dan PT Jasa Marga Tbk (60%) yang bertanggung jawab untuk membangun dan mengelola Jalan Tol Kunciran-Serpong sepanjang 11,2 km.

PT Marga Harjaya Infrastruktur (MHI)

MHI yang 95% sahamnya dimiliki oleh Astratel merupakan pemegang hak konsesi untuk membangun dan mengelola Jalan Tol Kertosono-Mojokerto sepanjang 40,5 km di Jawa Timur.

PT Pam Lyonnaisse Jaya (Palyja)

Palyja merupakan perusahaan patungan layanan distribusi air bersih untuk wilayah barat Jakarta, antara Astratel (49%) dengan Suez Environment (51%).

PT Gresik Distribution Terminal (GDT)

GDT merupakan perusahaan patungan antara Astratel (40%) dengan PT Shell Indonesia dalam usaha penampungan bahan bakar minyak di kawasan Gresik, Jawa Timur.

PT Pelabuhan Penajam Banua Taka

Pada saat ini PT Pelabuhan Penajam Banua Taka sedang membangun pelabuhan yang terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Sumber: situs Astra International